



**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI ASWAJA PADA
SISWA SMP GLOBAL *ISLAMIC SCHOOL*
AL-AMIN GONDANGLEGI**

SKRIPSI

**OLEH:
NINDA EKA ARTHA MEFIA
NPM. 21901011093**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2023

ABSTRAK

Mefia, Ninda Eka Artha. 2023. *Implementasi Nilai-Nilai Aswaja pada Siswa SMP Global Islamic School Al-Amin Gondanglegi*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. H. Muhammad Hanief, M.Pd.I, Pembimbing 2: Qurroti A'yun M.Pd.I

Kata Kunci: Implementasi, Nilai-Nilai, Aswaja

Nilai-nilai Aswaja sangatlah penting untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya pada lingkungan sekolah. Pada fase remaja saat ini, siswa sangat mudah terpengaruh pergaulan bebas dari lingkungan luar sekolah. Jika pada saat ini siswa tidak dibimbing untuk mengimplementasikan nilai-nilai Aswaja, siswa akan merugi di masa depannya nanti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Nilai-Nilai-Aswaja pada Siswa SMP *Global Islamic School Al-Amin Gondanglegi*

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini teknik dalam mengumpulkan data ada tiga macam yakni, dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. teknik uji keabsahan data yaitu dengan menggunakan metode triangulasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode analisis pada penelitian kualitatif yaitu reduksi data, paparan data, dan verifikasi atau pengambilan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: nilai-nilai Aswaja yang dikembangkan di SMP *Global Islamic School Al-Amin Gondanglegi* yakni nilai *Tawassuth, Tasamuh, Tawazun, dan I'tidal*. Dan Implementasi nilai-nilai Aswaja pada siswa SMP *Global Islamic School Al-Amin Gondanglegi* yakni nilai *Tawassuth, Tasamuh, Tawazun, dan I'tidal*.

Terdapat dua faktor yang menjadi kendala dalam implementasi nilai-nilai Aswaja pada siswa yakni disebabkan oleh kurangnya ilmu pada penerapan nilai *I'tidal* sehingga menyebabkan siswa sering terlambat datang ke sekolah dengan berbagai macam alasan, serta disebabkan oleh tidak adanya mata pelajaran Aswaja di sekolah, sehingga siswa kurang mengerti dengan nilai-nilai Aswaja sekalipun dapat mengimplementasikannya.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi serta memberikan pengalaman terhadap pendidik mengenai implementasi nilai-nilai Aswaja pada siswa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sekolah Menengah Pertama (SMP) *Global Islamic School* Al-Amin Gondanglegi merupakan salah satu lembaga pendidikan berstatus “Swasta” yang sudah terakreditasi “B”. Sekolah ini berada dalam lingkungan Pondok Pesantren Al-Amin, yang mana sekolah ini didirikan pada tahun 2013 oleh pengasuh pondok pesantren Al-Amin yaitu Almaghfurlah Kyai Jauhari. SMP *Global Islamic School* Al-Amin bertempat di Jl. Trunojoyo No.01, Sukosari, Kec.Gondanglegi, Kabupaten Malang tepatnya di dalam lingkungan Pondok Pesantren Al-Amin yang saat ini berada dalam asuhan Alm. Kyai Mukid & Ibu Nyai Fitriyah Amin. Walaupun sekolah ini tergolong masih baru namun perkembangannya sudah semakin terlihat serta fasilitasnya juga memadai agar siswa siswi bisa belajar dengan nyaman dan terfasilitasi.

Meski nampaknya bukan sekolah yang favorit, namun pendidikan dan prestasi siswa yang dienyamkan pada sekolah ini dapat berkembang dengan baik, dan menghasilkan siswa siswi yang berprestasi dan berakhlakul karimah. Sekolah ini juga memiliki beberapa organisasi dan ekstrakurikuler yang dapat mendukung minat bakat siswa. Pada lembaga SMP *Global Islamic School* al-Amin ini terdapat 300 siswa (O/12-April-2023)

SMP Global *Islamic School* juga dapat berperan sebagai wadah penanaman nilai-nilai keagamaan dan ajaran islam yang lebih mendalam khususnya ajaran Ahlussunnah Wal Jamaah dikarenakan sekolah ini berada dalam naungan pondok pesantren yang menganut ajaran Ahlussunnah Wal jamaah. Seperti contoh pembiasaan sholat dhuha berjamaah dan pembacaan Asmaul Husna setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, dan ditutup dengan sholat dhuhur berjamaah setelah kegiatan belajar mengajar, pengajian kitab kuning setiap dua minggu sekali di hari kamis, serta istighosah bersama setiap hari jumat pagi pukul 06.30. Hal itu merupakan salah satu upaya agar nantinya menjadi pembiasaan bagi siswa seterusnya bahkan sampai lulus dari sekolah ini. (W/Wakasis/SMP GIS Al-Amin/2-Mei-2023)

Berdasarkan wawancara dengan salah satu Waka kesiswaan Ibu Nadia Faizah, S.Pd.,Gr , sekolah dapat dikatakan sebagai wadah bagi seseorang untuk mencapai mutu dan Pendidikan, serta dapat dijadikan sarana untuk transmisi dan transformasi yang merupakan bagian dari dunia pendidikan. Contohnya proses perubahan sikap siswa dapat dilihat dari keseharainnya, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Sehingga peranan baik terhadap lingkungan sekitar dapat ditanamkan dari hal kecil, yang nantinya akan menjadikan kepribadian yang baik seterusnya.

Aswaja yang merupakan singkatan dari kepanjangan Ahlussunnah Wal Jamaah sendiri diartikan sebagai sekelompok orang atau golongan yang berprinsip mengikuti ajaran Rasulullah dan para sahabat setelah Rasulullah.

Kaum Nahdliyyin (NU) menyingkat ajaran Ahlussunnah Wal Jamaah menjadi ASWAJA karena dianggap sudah sesuai dengan islam di Indonesia.

Ciri dasar ajaran Aswaja yang akan dijelaskan disini yakni sikap *Tawassuth* (moderat) yang berarti jalan tengah tidak ekstrim kanan maupun kiri, *Tasamuh* (toleran) yang berarti toleran terhadap pendapat orang lain, *Tawazun* (seimbang) yang berarti seimbang antara urusan pribadi dan urusan lainnya, *I'tidal* (tegak lurus) yang artinya selalu menempatkan sesuatu pada tempatnya. Dari beberapa nilai tersebut, maka sangatlah cocok apabila diterapkan dalam pendidikan di Indonesia. Mengingat bahwa masyarakat Indonesia merupakan masyarakat plural, sehingga nilai tersebut masuk dalam konteks Indonesia.

Kurikulum Aswaja mempunyai tujuan yakni untuk memperkenalkan serta menanamkan nilai-nilai Ke-NU an atau Aswaja terhadap peserta didik, sehingga menjadi umat islam yang berkembang sesuai tuntunan ajaran agama islam. Dengan melihat realita yang terjadi saat ini sangat bertolak belakang dengan tujuan pendidikan. Banyak siswa siswi yang mudah terpengaruh pergaulan yang menyimpang dengan norma-norma agama. Saat ini sangat perlu menanamkan norma-norma agama dalam Pendidikan, dengan tujuan agar siswa siswi tidak mudah untuk terjerumus terhadap pergaulan yang menyimpang.

Maka berdasarkan uraian diatas, saya sebagai penulis mengadakan penelitian yang tertuang dalam judul **“Implementasi Nilai-nilai Aswaja Pada Siswa SMP Global Islamic School Al-Amin Gondanglegi”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka penulis mengambil beberapa permasalahan yaitu:

1. Apa saja nilai-nilai Aswaja yang dikembangkan pada siswa SMP GIS Al-Amin Gondanglegi?
2. Bagaimana implementasi nilai-nilai Aswaja pada siswa SMP GIS Al-Amin Gondanglegi?
3. Bagaimana kendala yang dihadapi dalam implementasi nilai-nilai Aswaja pada siswa SMP GIS Al-Amin Gondanglegi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan focus penelitian di atas, maka peneliti ingin mencapai beberapa tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui nilai-nilai Aswaja yang dikembangkan pada siswa SMP GIS Al-Amin Gondanglegi
2. Untuk mengetahui implementasi nilai-nilai Aswaja pada siswa SMP GIS Al-Amin Gondanglegi
3. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasi nilai-nilai Aswaja pada siswa SMP GIS Al-Amin Gondanglegi

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul “Implementasi Nilai-nilai ASWAJA pada Siswa SMP *Global Islamic School* Al-Amin Gondanglegi” memiliki 2 (dua) manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan masukan terhadap pembelajaran siswa, baik siswa yang sekarang maupun siswa yang akan datang. Serta, dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu pada bidang peningkatan kualitas Pendidikan Islam, khususnya implementasi nilai-nilai ASWAJA pada siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kampus Universitas Islam Malang, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan arsip skripsi.
- b. Bagi SMP *Global Islamic School Al-Amin Gondanglegi*, diharapkan penelitian ini secara praktis dapat digunakan sebagai masukan terhadap implementasi nilai-nilai ASWAJA terhadap siswa baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.
- c. Untuk peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi berikutnya yang berhubungan dengan implementasi nilai-nilai ASWAJA terhadap siswa
- d. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa pemahaman terhadap pembaca mengenai pentingnya implementasi nilai-nilai ASWAJA terhadap siswa

E. Definisi Operasional

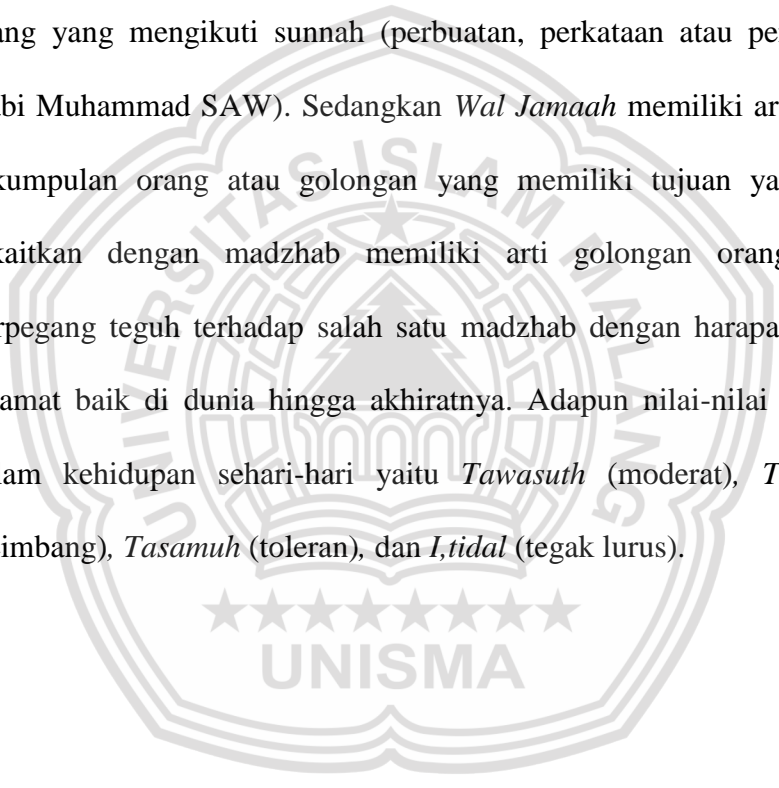
1. Implementasi

“Implementasi” memiliki arti pelaksanaan, penerapan. Sedangkan kutipan dari kamus ilmiah populer “Implementasi” memiliki pelaksanaan, penerapan, implement. Maka implementasi merupakan

suatu proses ide, inovasi atau kebijakan terhadap suatu tindakan praktis sehingga dapat memberikan dampak berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, serta nilai dan sikap.

2. Nilai-nilai ASWAJA

ASWAJA merupakan singkatan dari Ahlussunnah Wal Jamaah yang secara Bahasa berasal dari kata *Ahlun* yang memiliki arti golongan, keluarga, atau pengikut. Maka, *Ahlussunnah* berarti golongan orang-orang yang mengikuti sunnah (perbuatan, perkataan atau pemikiran Nabi Muhammad SAW). Sedangkan *Wal Jamaah* memiliki arti yakni sekumpulan orang atau golongan yang memiliki tujuan yang jika dikaitkan dengan madzhab memiliki arti golongan orang yang berpegang teguh terhadap salah satu madzhab dengan harapan dapat selamat baik di dunia hingga akhiratnya. Adapun nilai-nilai Aswaja dalam kehidupan sehari-hari yaitu *Tawasuth* (moderat), *Tawazun* (seimbang), *Tasamuh* (toleran), dan *Itidal* (tegak lurus).



BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait Implementasi Nilai-Nilai Aswaja Pada Siswa SMP Global Islamic School Al-Amin Gondanglegi, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai Aswaja yang dikembangkan di SMP Global Islamic School Al-Amin Gondanglegi diantaranya yaitu a) Tawassuth berupa kegiatan belajar kelompok dan musyawarah, sehingga siswa bisa menghargai pendapat satu sama lain, tidak condong ke kanan ataupun kiri b) Tawazun berupa sekolah yang berbasis pesantren sehingga terdapat pembiasaan religius setiap harinya c) Tasamuh berupa kebiasaan dalam lingkup pesantren terdapat siswa siswi yang berbeda daerah sehingga dari segi berbahasa, kebiasaan, serta adat yang berbeda, maka siswa-siswi harus bisa menghargai satu sama lain d) I, tidal berupa setiap siswa harus mematuhi peraturan yang ada, jika melanggar maka akan mendapatkan konsekuensi hukuman atau peringatan yang sudah ditentukan oleh sekolah.
2. Implementasi nilai-nilai Aswaja pada siswa SMP Global Islamic School Al-Amin Gondanglegi. Terdapat beberapa nilai-nilai Aswaja yang diimplementasikan pada siswa di SMP Global Islamic School Al-Amin Gondanglegi, diantaranya yaitu a) Tawasuth dibuktikan dengan adanya kegiatan belajar kelompok dan musyawarah, b) Tawazun berupa guru

mengajarkan kepada siswa tidak hanya bisa dalam nilai akademik saja, namun juga harus bisa mengaplikasikannya seperti harus bisa membaca Al-Qr'an dan ibadah wajibnya, c) Tasamuh berupa setiap guru maupun siswa harus menanamkan rasa toleransi terhadap sesama, d) I'tidal berupa setiap siswa harus tetap mematuhi peraturan sekolah, serta mengikuti setiap kegiatan yang diadakan di sekolah.

3. Kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasi nilai-nilai Aswaja pada siswa SMP Global Islamic School Al-Amin Gondanglegi. Terdapat beberapa kendala yakni a) kendala tersebut terdapat pada para siswa-siswi karena kurangnya ilmu pada penerapan nilai I'tidal, sehingga menyebabkan siswa sering terlambat datang ke sekolah dengan berbagai macam alasan, serta sering tidak mengikuti kegiatan sholat dhuha, apel, dan sholat dhuhur berjamaah, b) karena di sekolah tidak terdapat mata pelajaran Aswaja, sehingga siswa-siswi kurang mengerti dengan nilai-nilai Aswaja sekalipun mereka dapat mengimplementasikannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti akan memberikan saran sebagai tambahan pertimbangan dalam Implementasi Nilai-Nilai Aswaja Pada Siswa SMP Global Islamic School Al-Amin Gondanglegi. Berikut ini adalah saran yang ditujukan kepada:

1. Guru Pengampu Pendidikan Agama Islam

Salah satu keberhasilan guru Pendidikan Agama Islam adalah mampu membentuk karakter siswa yang berakhlakul karimah dan

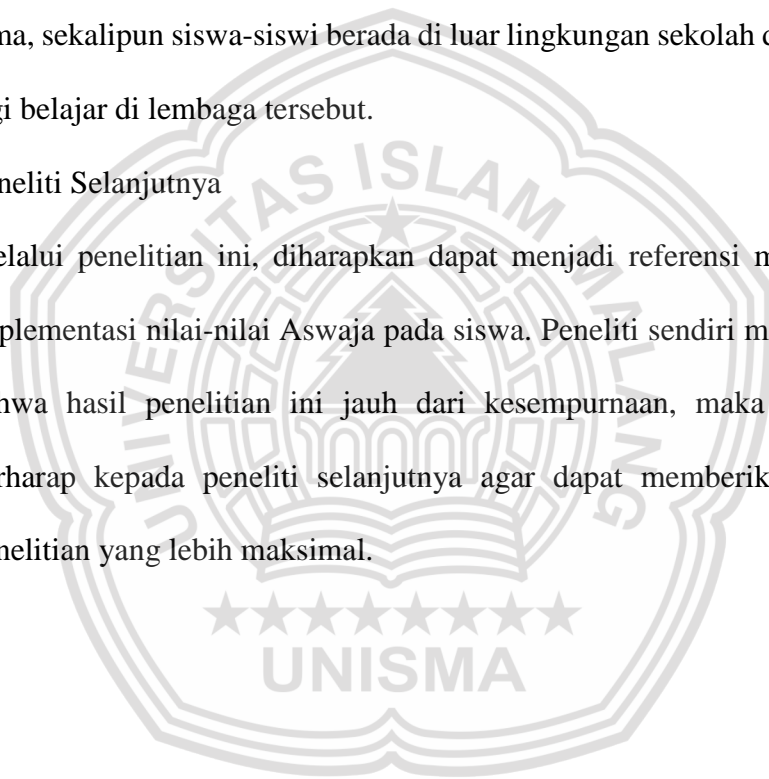
berbudi pekerti luhur. Harapan dari penelitian ini adalah kedepannya agar lebih disampaikan kepada siswa-siswi mengenai nilai-nilai Aswaja yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

2. Siswa-Siswi SMP Global Islamic School Al-Amin Gondanglegi

Pada penelitian ini diharapkan dapat membuka kesadaran diri siswa-siswi SMP Global Islamic School Al-Amin Gondanglegi agar tertanam kuat kepribadian siswa yang memiliki nilai-nilai Aswaja dan bertahan lama, sekalipun siswa-siswi berada di luar lingkungan sekolah dan tidak lagi belajar di lembaga tersebut.

3. Peneliti Selanjutnya

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menjadi referensi mengenai implementasi nilai-nilai Aswaja pada siswa. Peneliti sendiri menyadari bahwa hasil penelitian ini jauh dari kesempurnaan, maka peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya agar dapat memberikan hasil penelitian yang lebih maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, M. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Akmalia, D. S. (2021, Mei 28). *Pengertian dan Nilai-Nilai Aswaja*. Retrieved from kompasiana:
<https://www.kompasiana.com/desty34123/60b0a0ebd541df19da701022/pengertian-dan-nilai-nilai-aswaja>
- Busyairi, H. A. (2010). *ISLAM NU Pengawal Tradisi Sunni Indonesia*. Surabaya: Khalista.
- Eko, W. (2018). *Implementasi Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jamaah dalam Pembelajaran Siswa (study Kasus di SMP Ma'arif 1 Ponorogo)*. Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Fathoni, A. N. (2018). *Implementasi Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jamaah (ASWAJA) Dalam pembelajaran Siswa di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek*. Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Hamzah, B. U. (2011). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ibrahim. (2002). *Membangun Akidah dan Akhlak*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Muhibbin, Z. A. (2010). *Pemikiran KH. M. Hasyim Asy'ari Tentang Ahl Al-sunnah Wa Al-Jama'ah*. Surabaya: Khalista & LTNPBNU.
- Mulyono. (2012). *Strategi pembelajaran Menuju efektifitas Pembelajaran di Abad Global*. Malang: UIN Maliki.

- Penyusun, T. (2006). *Pendidikan Aswaja dan Ke-NU-an 6*. Surabaya: PW LP Ma'arif NU.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional KBBI*. (2003). Jakarta: Balai Pustaka.
- Rohman, T. (2018). *Implementasi Nilai-Nilai ASWAJA menurut Nahdlatul Ulama dalam Pembentukan AKhlak Siswa di Mts ribatul Muta'alimin Pekalongan*. Semarang: UIN Walisongo Semarang.
- Sayyid, S. N. (2014). *Sejarah teologi Islam dan Akar Pemikiran Ahlussunnah Wal Jamaah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- surat Al-Ma'idah ayat 8*. (n.d.). Retrieved from <https://tafsirweb.com/1892-surat-al-maidah-ayat-8.html>.
- Sutarjo, A. (2012). *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Toha, C. (1996). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wina, S. (2010). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.